

PELATIHAN A.I PROMPTING UNTUK PENINGKATAN KEMAMPUAN BELAJAR MANDIRI PADA SISWA-SISWI SMA NEGERI 4 MUARO JAMBI

Feri Pebrianto¹, Beny², Herti Yani³, Abdul Rahim⁴, Agus Siswanto⁵, Pareza Alam Jusia⁶, Cindy Paramitha⁷

^{1,3,7} Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dinamika Bangsa

^{2,4,5,6} Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dinamika Bangsa

Alamat Korespondensi : Jl.Jendral Sudirman, The hok, Kec. Jambi Sel., Kota Jambi, 36138, Telp 0741 - 35095

E-mail: ¹⁾ feripebrianto27@gmail.com, ²⁾ beny@unama.ac.id ³⁾ adeherti@unama.ac.id,

⁴⁾ a3m.nix@gmail.com, ⁵⁾ agussiswanto@unama.ac.id, ⁶⁾ parezaalam@gmail.com,

⁷⁾ cindypmrth@gmail.com

Abstrak

Pelatihan kecerdasan buatan (AI) memiliki potensi besar dalam mendukung pembelajaran mandiri di kalangan siswa – siswi. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berupa "Pelatihan AI Prompting untuk Peningkatan Kemampuan Belajar Mandiri pada Siswa-Siswi SMA Negeri 4 Muaro Jambi." Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan aplikasi AI serta memberikan keterampilan kepada siswa dalam merancang instruksi atau "prompt" yang jelas dan efektif untuk berinteraksi dengan AI, seperti ChatGPT dan Gemini AI. Dengan pelatihan ini, diharapkan siswa mampu memanfaatkan AI sebagai alat bantu dalam proses belajar, meningkatkan kemampuan belajar mandiri, dan memperluas akses mereka terhadap informasi yang relevan. Kegiatan ini direncanakan berlangsung selama enam bulan dengan target siswa SMA Negeri 4 Muaro Jambi, serta hasil luaran berupa peningkatan pemahaman siswa tentang AI.

Kata Kunci : PKM, AI, Prompting, SMA

Abstract

Artificial Intelligence (AI) training holds great potential in supporting self-directed learning among students. The Community Service Program (PKM) in the form of 'AI Prompting Training to Enhance Self-Learning Abilities in Students of SMA Negeri 4 Muaro Jambi' aims to introduce AI applications and equip students with the skills to design clear and effective instructions or 'prompts' for interacting with AI, such as ChatGPT and Gemini AI. Through this training, it is hoped that students will be able to utilize AI as a tool in their learning process, improve their self-learning abilities, and broaden their access to relevant information. This activity is planned to last for six months, targeting the students of SMA Negeri 4 Muaro Jambi, with the expected outcome being an increased understanding of AI among the students.

Keywords : PKM, AI, Prompting, SMA

1. PENDAHULUAN

Tujuan utama dalam proses pendidikan adalah keberhasilan pembelajaran. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan adalah dengan cara mendesain proses pembelajaran yang tepat daya, tepat sasaran, serta berdampak pada peningkatan kompetensi siswa dari berbagai aspek, misalnya aspek kognitif, afektif dan psikomotorik[1]. Pesatnya perkembangan teknologi saat ini, peran aplikasi kecerdasan buatan (artificial inteligen atau AI) di Indonesia menjadi semakin penting dan merambah berbagai sektor kehidupan, salah satunya dunia pendidikan. Aplikasi pembelajaran berbasis AI dapat disesuaikan dengan kebutuhan individu siswa, dan memberikan dukungan personalisasi untuk mengatasi kesenjangan pendidikan[2].

Integrasi teknologi kecerdasan buatan (AI) dalam pembelajaran diharapkan dapat menjadi kunci strategis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Pemanfaatan teknologi AI dalam media pembelajaran bukan hanya sebagai alat bantu tetapi juga

sebagai katalisator dalam menciptakan pengalaman belajar yang inovatif dan efektif[3]. AI dapat memungkinkan untuk memenuhi kebutuhan siswa dengan menyediakan akses yang jauh lebih luas, dapat membantu siswa dalam pembelajaran mandiri, serta memberikan penjelasan tambahan dalam pemecahan masalah[4].

Terdapat 3 paradigma dalam AI adalah AI-Directed, AI-Supported, dan AI-Empowered [5]. Ada beberapa aplikasi AI yang populer saat ini yaitu chat gpt dan Gemini AI. Gemini AI dapat memfasilitasi pembelajaran kolaboratif dan diskusi antara siswa. Platform ini memungkinkan siswa untuk bekerja sama dalam proyek, bertukar ide, dan saling memberikan umpan balik[6], [7].

Pengenalan aplikasi kecerdasan buatan kepada siswa - siswi dinilai sangat penting dalam model pembelajaran saat ini. SMA N 4 Muaro Jambi adalah salah satu Sekolah Menengah Atas yang berada di kabupaten muaro jambi. Siswa – Siswi SMA N 4 Muaro Jambi, sebagai bagian dari generasi digital, memiliki potensi besar untuk mengembangkan kemampuan mereka dalam belajar mandiri melalui bantuan teknologi AI. Namun, banyak dari mereka yang belum mengetahui cara efektif menggunakan AI dalam proses belajar berdasarkan wawancara singkat dengan kepala sekolah. Oleh karena itu, pelatihan AI Prompting ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam merancang pertanyaan dan instruksi yang tepat kepada AI, sehingga mereka dapat memanfaatkan teknologi tersebut untuk mengoptimalkan pembelajaran mandiri mereka.

2. METODE PELAKSANAAN

SMA N 4 Muaro Jambi adalah salah satu Sekolah Menengah Atas yang berada di Jl. Bougenvil, No. 2, Marga Manunggal, Kec. Sungai Bahar, Kab. Muaro Jambi. SMAN 4 Muaro Jambi didirikan berdasarkan SK Pendirian Sekolah Nomor 0313/O/1993 pada tanggal 23 Agustus 1993.

Kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) dibiayai oleh Yayasan Dinamika Bangsa melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Dinamika Bangsa. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 09 Januari 2025 yang dimulai pada jam 08.30 sampai dengan jam 11.00 bertempat di ruang kelas XII IPA SMA N 4 Muaro jambi. Susunan acara kegiatan terlihat pada tabel 1.

Tabel 1. Susunan Acara Kegiatan PKM

No	Waktu	Materi	Pelaksana
1	08.30 – 08.45	Pembukaan	Wakil kepala sekolah Beny, S.Kom, M.Sc
2	08.45 – 09.00	Pre Test	Agus Siswanto, M.Kom
3	09.00 - 10.00	Materi	Herti Yani, S.Kom, M.S.I
4	10.00 – 10.30	Diskusi dan Tanya Jawab	Feri Pebrianto, S.Kom, M.Kom Herti Yani, S.Kom, M.S.I Pareza Alam Jusia, S.Kom, M.Kom
5	10.30 – 10.45	Post Test	Agus Siswanto, M.Kom
6	10.45 – 11.00	Penutup dan Foto Bersama	Beny, S.Kom, M.Sc

Sumber : Data Diolah Tim Pengabdian (2025)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dimulai dengan pembuatan proposal serta mengurus surat ijin dari Kepala Sekolah Negeri 4 Muaro Jambi untuk melakukan kegiatan Pelatihan A.I Prompting Untuk Peningkatan Kemampuan Belajar Mandiri Pada Siswa – Siswi SMA Negeri 4 Muaro Jambi.

Pada saat pelaksanaan kelas, kegiatan langsung di buka oleh bapak wakil kepala sekolah disertai dengan pemberian sambutan dan dilanjutkan oleh perwakilan dari universitas dekan fakultas ilmu komputer.



Gambar 1. Pembukaan

Kegiatan selanjutnya adalah penjelasan singkat tentang profil universitas, para narasumber yang terlibat serta tujuan kegiatan. Dilanjutkan dengan kegiatan pengisian kuisioner pre test untuk mengukur tingkat pengetahuan siswa sebelum kegiatan berlangsung. Setelah itu masuk kedalam kegiatan ini adalah pemberian materi tentang AI Prompting dalam pembelajaran mandiri.



Gambar 2. Kegiatan Pengenalan Kampus



Gambar 3. Kegiatan Pemberian Materi

Pelatihan ini secara umum memperoleh respons yang sangat positif dari seluruh peserta yang terlibat. Siswa-siswi menunjukkan tingkat antusiasme yang tinggi selama mengikuti setiap sesi pelatihan yang diselenggarakan. Hal ini terlihat dari keaktifan mereka dalam mengajukan pertanyaan, terlibat dalam diskusi kelompok, serta keberanian mereka dalam mencoba langsung menyusun berbagai prompt yang disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran masing-masing. Sebagian besar peserta bahkan mengaku bahwa mereka baru pertama kali mengenal dan menggunakan aplikasi berbasis kecerdasan buatan seperti ChatGPT dan Gemini AI. Meskipun demikian, mereka segera menyadari bahwa teknologi ini sangat potensial dan dapat digunakan secara efektif untuk membantu dalam memahami materi pelajaran, memperluas referensi, serta mendukung proses belajar mandiri di luar jam sekolah.

Selama proses pelatihan berlangsung, terlihat adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan siswa dalam menyusun prompt yang baik dan sesuai. Pada tahap awal pelatihan, sebagian besar siswa masih mengalami kebingungan dalam merumuskan pertanyaan yang efektif kepada sistem AI. Namun, setelah diberikan berbagai contoh, bimbingan langsung, dan latihan-latihan yang terstruktur, mereka mulai memahami bahwa menyusun prompt bukan hanya sekadar mengetikkan pertanyaan, melainkan memerlukan kejelasan struktur kalimat, ketepatan maksud, serta penyesuaian terhadap konteks informasi yang ingin digali. Sebagai ilustrasi, siswa yang sebelumnya hanya mengetikkan pertanyaan sederhana seperti “Jelaskan fotosintesis” secara bertahap mulai mampu mengembangkan prompt menjadi lebih lengkap dan kompleks, misalnya, “Jelaskan proses fotosintesis pada tumbuhan hijau dan sebutkan faktor-faktor lingkungan yang memengaruhinya secara rinci.”

Kegiatan pelatihan juga dilanjutkan dengan sesi diskusi terbuka dan tanya-jawab yang berlangsung sangat interaktif. Para siswa menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi dengan banyaknya pertanyaan yang mereka ajukan terkait penggunaan AI, baik dari segi teknis maupun aplikatif. Hal ini menunjukkan bahwa materi pelatihan telah membangkitkan minat mereka terhadap pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Dalam sesi diskusi tersebut, tidak hanya terjadi proses transfer pengetahuan dari fasilitator kepada peserta, tetapi juga tercipta ruang dialog dua arah yang mendukung pemahaman lebih mendalam.

Dari pelaksanaan kegiatan ini, peserta menyampaikan bahwa mereka memperoleh wawasan baru yang sebelumnya belum pernah mereka dapatkan, terutama mengenai manfaat penggunaan teknologi AI dalam mendukung proses belajar mandiri. Mereka juga mendapatkan pengetahuan praktis mengenai tools atau perangkat lunak berbasis AI yang dapat dimanfaatkan untuk memberikan perintah (prompting) secara efektif, yang menjadi keterampilan penting di era digital saat ini.

Lebih jauh lagi, hasil observasi dan diskusi menunjukkan bahwa siswa mulai menunjukkan kemampuan untuk berpikir secara lebih kritis terhadap setiap jawaban yang diberikan oleh sistem AI. Mereka tidak serta-merta menerima informasi tersebut, melainkan diajak untuk melakukan evaluasi, membandingkan dengan sumber lain, serta menarik kesimpulan secara objektif. Proses ini tidak hanya meningkatkan literasi digital mereka, tetapi juga turut mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis yang sangat penting dalam menghadapi tantangan abad ke-21.

Adapun harapan yang disampaikan oleh para peserta adalah agar kegiatan pelatihan seperti ini dapat terus dilanjutkan secara berkala, dengan durasi waktu yang lebih panjang. Dengan demikian, mereka dapat mengeksplorasi lebih jauh berbagai aspek teknologi AI yang belum sempat dipelajari dalam pelatihan singkat, serta memperoleh pengalaman yang lebih mendalam yang tidak selalu dapat diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar konvensional di sekolah.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Kegiatan pelatihan AI Prompting yang telah diselenggarakan di SMA Negeri 4 Muaro Jambi memberikan kontribusi yang sangat berarti terhadap peningkatan kualitas belajar mandiri siswa di era digital ini. Melalui proses pelatihan yang terstruktur, para siswa tidak hanya diperkenalkan dengan konsep dasar mengenai kecerdasan buatan, tetapi juga dibimbing secara langsung dalam menggunakan teknologi AI berbasis model bahasa alami seperti ChatGPT dan Gemini. Pelatihan ini

membekali mereka dengan keterampilan baru yang sangat relevan dengan kebutuhan abad ke-21, terutama dalam hal pemanfaatan teknologi untuk mendukung kegiatan belajar yang lebih efektif, efisien, dan mandiri.

Kemampuan siswa dalam menyusun prompt yang tepat terbukti tidak hanya berguna untuk memperoleh jawaban yang akurat dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, tetapi juga secara tidak langsung melatih mereka untuk membangun pola pikir yang sistematis, logis, dan kritis. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan literasi digital siswa, tetapi juga pada penguatan karakter kognitif yang sangat dibutuhkan dalam menghadapi kompleksitas informasi dan tantangan teknologi yang terus berkembang.

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan penting sebagai berikut:

1. Peningkatan Wawasan Peserta

Melalui kegiatan pelatihan ini, para peserta memperoleh wawasan baru mengenai manfaat dan potensi besar dari teknologi kecerdasan buatan dalam berbagai aspek kehidupan, khususnya dalam dunia pendidikan. Pengetahuan ini membuka cakrawala berpikir siswa bahwa teknologi AI bukan hanya alat bantu, tetapi juga mitra belajar yang dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran mereka.

2. Pemahaman Mendalam tentang Belajar Mandiri Berbasis Teknologi

Pelatihan ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada peserta tentang bagaimana teknologi AI dapat dimanfaatkan dalam mendukung proses belajar mandiri. Siswa menjadi lebih sadar bahwa dengan teknik prompting yang tepat, mereka dapat menggali berbagai informasi, memperdalam materi pelajaran, bahkan berlatih menyelesaikan soal-soal secara interaktif dengan bantuan AI.

3. Peningkatan Kemampuan dalam Mengembangkan Wawasan melalui AI

Peserta pelatihan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi AI sebagai sarana untuk mengembangkan wawasan dan pengetahuan mereka secara lebih luas. Mereka tidak hanya belajar bagaimana menggunakan AI secara teknis, tetapi juga bagaimana mengembangkan prompt yang berkualitas untuk memperoleh informasi yang lebih dalam dan kontekstual sesuai kebutuhan.

Dengan hasil yang diperoleh dari kegiatan ini, diharapkan pelatihan semacam ini dapat terus dikembangkan dan dilaksanakan secara berkelanjutan, baik di sekolah yang sama maupun di sekolah-sekolah lain yang memiliki semangat serupa dalam membekali siswanya dengan literasi teknologi. Pelatihan ini menjadi salah satu langkah strategis dalam menyiapkan generasi muda yang tidak hanya cakap teknologi, tetapi juga mampu berpikir kritis, adaptif, dan inovatif dalam menghadapi tantangan global.

Kegiatan pelatihan AI Prompting yang dilaksanakan di SMA Negeri 4 Muaro Jambi telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan belajar mandiri siswa. Melalui pengenalan dan pelatihan penggunaan teknologi AI seperti ChatGPT dan Gemini, siswa dibekali keterampilan baru yang relevan dengan perkembangan zaman. Kemampuan dalam menyusun prompt yang baik tidak hanya membantu mereka mendapatkan informasi yang lebih akurat, tetapi juga membentuk kebiasaan berpikir sistematis dan kritis.

4.2 Saran

Usulan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat antara lain:

1. Disarankan menjalin kerjasama yang baik agar kegiatan ini dapat diagendakan secara resmi di kedua belah pihak
2. Direkomendasikan untuk untuk topik selanjutnya adalah mengenai keamanan data pribadi dalam era digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Yayasan Dinamika Bangsa yang memberikan hibah kepada penulis sehingga kegiatan pelatihan ini dapat terlaksana dengan baik. Terimakasih juga penulis sampaikan kepada pihak SMA N 4 Muaro Jambi atas kerja sama serta bantuan yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Pebria Dhei Purnasari and Yosua Damas Sadewo, “Pemanfaatan Teknologi Dalam Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Pedagogik,” <https://ojs.unm.ac.id/index.php/pubpend>, Nov. 2020.
- [2] I. Arisanti, Rasmita, Mu. Kasim, B. Mardikawati, and Murtada, “Peran Aplikasi Artificial Intelligences Ai Dalam Mengembangkan Dan Meningkatkan Kompetensi Profesional Dan Kreatifitas Pendidik Di Era Cybernetics 4.0,” *Murthada INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, vol. 4, pp. 5195–5205, 2024.
- [3] Sukiman, Hendry, M. K. Zuhanda, Fenny, and Sjukun, “Pelatihan Pemanfaatan Gemini AI untuk Mendukung Pembelajaran pada SMA di Sumatera Utara,” *Prioritas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Mar. 2024.
- [4] S. Rahman, A. Sembiring, R. Aulia, H. Dafitri, and R. Liza, “Pengenalan ChatGPT untuk Meningkatkan Pengetahuan Siswa-Siswi di SMK Negeri 1 Pantai Labu,” 2023. [Online]. Available: www.chat.openai.com
- [5] F. Ouyang and P. Jiao, “Artificial intelligence in education: The three paradigms,” *Computers and Education: Artificial Intelligence*, vol. 2, Jan. 2021, doi: 10.1016/j.caeai.2021.100020.
- [6] M. Imran and N. Almusharraf, “Google Gemini as a next generation AI educational tool: a review of emerging educational technology,” Dec. 01, 2024, Springer. doi: 10.1186/s40561-024-00310-z.
- [7] P. Perera and M. Lankathilake, “Preparing to Revolutionize Education with the Multi-Model GenAI Tool Google Gemini? A Journey towards Effective Policy Making,” *Journal of Advances in Education and Philosophy*, vol. 7, no. 08, pp. 246–253, Aug. 2023, doi: 10.36348/jaep.2023.v07i08.001.